

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang menyediakan jasa keuangan untuk semua sektor masyarakat disebut bank. Secara umum, Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Ini menunjukkan bahwa fungsi bank umum adalah memberikan pelayanan di bidang pembayaran.

Bank dapat memfasilitasi transaksi pembayaran dan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari peran ini adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi bank itu sendiri. Perbankan juga memiliki peran dalam stabilitas sistem keuangan dan pelaksanaan kebijakan moneter, sehingga diperlukan sistem perbankan yang sehat, transparan, dan akuntabel. Sebagai lembaga intermediasi, kegiatan perbankan sangat bergantung pada kepercayaan nasabah, khususnya pemegang dana. Jika kepercayaan pada bank hilang, itu akan mengalami menjadi masalah.

Tujuan perusahaan dapat diketahui dari berbagai lingkup manajemennya, salah satunya merupakan faktor keuangan yang terus diupayakan agar para pemilik dapat memperoleh hasil dari nilai perusahaan yang maksimal, yaitu bagi para investor saham. Dengan upaya untuk mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal dan meluas, ini akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan, karena nilai perusahaan yang maksimal akan bertujuan untuk meningkatkan laba yang meliputi efisiensi dalam kegiatan operasi dan efisiensi dalam penggunaan modal perusahaan, serta sumber daya lainnya.

Semakin sukses suatu perusahaan dalam memperoleh nilai yang tinggi, maka mutu dan profit dari nilai perusahaan yang dihasilkan juga akan semakin baik. Hal tersebut berkaitan dengan salah satu tujuan perusahaan pada pemenuhan harapan bagi perusahaan untuk mendapatkan dana segar dan untuk dapat meningkatkan kegiatan usahanya, sedangkan bagi investor atau pemodal yang membiayai akan memperoleh kesempatan untuk ikut serta menanamkan modalnya dengan memperoleh deviden dan capital gain sebagai prospek hasil yang akan dimiliki (Haryadi,2016).

Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu mengetahui tingkat kebutuhan modal yang cukup pada perbankan dapat digunakan indikator sebagai perbankan yang stabil (Yunita, 2014). Cukupnya permodalan perbankan memperlihatkan kondisi bank tersebut, jika perbankan memiliki kecukupan modal dalam menutupi risikonya, akan mampu memperoleh keuntungannya. Semakin tingkat kecukupan modal untuk bank dengan melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), akan meningkatkan laba yang diperoleh, sebab dengan terjadinya peningkatan pada modal perusahaan, manajemen pada kinerjanya memperoleh kesempatan dalam kegiatan investasi yang dilakukan dan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.

Rasio hutang terhadap ekuitas *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan tolak ukur bagi investor untuk menentukan ukuran yang tepat dalam menghitung hutang terhadap modal perusahaan (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2015: 282).

Salah satu rasio penting yang menjadi tolok ukur bagi investor adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggambarkan komposisi pendanaan dalam hal pendanaan kegiatan operasi perusahaan atau penggunaan hutang. Hutang merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar penilaian investor untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan (Adi, 2014).

Non Performing Loan (NPL) adalah bank yang mampu menangani kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank. Jika rasio *Non Performing Loan* (NPL) ini tinggi maka dapat dikatakan penyaluran kredit juga besar dan menimbulkan resiko kredit yang tinggi. Dampak ini menimbulkan pemasukan bank yang awalnya dari bunga kredit tidak optimal dan profitabilitas yang diperoleh menurun.

Salah satu indikator yang dijadikan sebagai dasar analisis adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggunakan indikator profitabilitas, pada industri perbankan pada umumnya adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) berfokus kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dalam operasinya. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA), maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aset yang sama dapat dihasilkan keuntungan yang besar dan sebaliknya (Sudana, 2011:22).

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang memadai dengan data yang relevan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel

profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan juga untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan, evolusi pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut diteliti dengan judul “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah yang berkaitan dengan “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”. Untuk itu rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) ?
3. Apakah *Non Performing Loans* (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loans* (NPL) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori profitabilitas perusahaan dan menjadi bahan pemeriksaan, perbandingan dan penyempurnaan untuk penelitian lebih lanjut untuk pihak- pihak tertentu.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui faktor yang menghambat dan menentukan cara memaksimalkan profitabilitas kinerja perusahaan perbankan. Selain itu, dapat digunakan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.